

# **PENGARUH FASILITAS BELAJAR DI RUMAH , MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI DI SMK KABUPATEN AGAM**

**Oleh: Rida Zulfia dan Efrizal Syofyan**

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is recognizing the effects of learning facility at home, the willing ness and motivation of learning to the learning output of accountancy computer on the eleventh students of SMK in Agam regency directly even indirectly.

The population of this research is all economic students in amounts of 228 students. The sample of this research is 70 students. The method of sampling was done by using proportionated random sampling. The data collection was done by filling in questionnaire. The data analysis used "Parth Analysis". The data processing was done by using spss.17.0 version.

The result of this research that there was significant effects, among (1) learning facility at home to learning motivation,(2) learning facility at home to learning out put,(3) The willing ness of learning to learning out put,(4) The learning motivation to learning out put,(5) In general the amount of effect was known 48,53 % directly or indirectly mean while 41,47 % of the total was influenced by other factors which was not done on this research.

*Key words: Learning Out Put , Learning Motivation , Willingness of Learning and Learning Facility at Home.*

## **A. PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi hasil belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut

Slameto ( 2010:54), " faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapat dibagi atas dua, yaitu faktor intern atau yang berasal dari dalam diri manusia dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri manusia'. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar.

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2008:75). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Faktor lainnya yang ada dalam diri siswa yaitu minat belajar. Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tersebut tidak akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya

Faktor eksternal juga mempengaruhi akan prestasi belajar. Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor keluarga misalnya, faktor lingkungan fisik seperti, fasilitas belajar di rumah.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh penulis, ternyata masih banyak prestasi belajar siswa belum cukup optimal. Hal itu dapat disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain, motivasi belajar, kondisi sosial

ekonomi orang tua dan fasilitas belajar dirumah. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan adanya pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam, pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam, pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam, pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Kabupaten Agam.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, diharapkan mampu menyediakan fasilitas belajar yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga hasil belajar juga tinggi, dan siswa juga diharapkan menggunakan fasilitas belajar yang telah ada dengan sebaik-baiknya agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik, guru diharapkan selalu berusaha untuk meningkatkan

kompetensinya apakah melalui mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar dan lain-lainnya sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian ini bermamfaat bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang penelitian dan ilmu pengetahuan.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman,2011). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran ataupun tujuan instruksional. Menurut Syah (2010:139), Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa kognitif, psikomotorik maupun afektif yang bisa dilihat dari prestasi belajar di sekolah.

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang

penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2009: 163 ). Sedangkan menurut Winkel ( 1983:270) mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar.

Jadi peran motivasi bagi siswa dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa yang bersangkutan. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi, misal ( boleh jadi ) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

### **3. Minat Belajar**

Sriyanti (2009:8) minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu. Syah (2010: 152) juga mengungkapkan bahwa minat itu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kemudian minat menurut Ensiklopedi Pendidikan (Kartawidjaja, 1987: 183) adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Tiap pelajaran harus menarik minat murid. Minat merupakan suatu kaidah pokok dalam didaktif. Minat

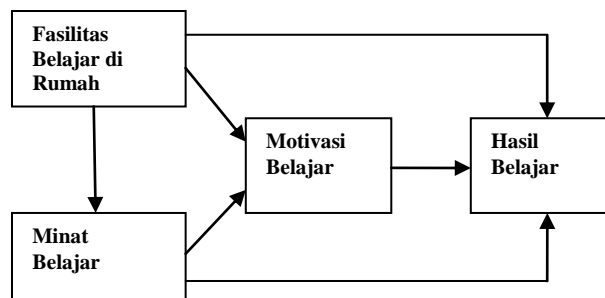
ditumbuhkan oleh pengaruh domein kognitif dan domein afektif.

#### 4. Fasilitas Belajar di Rumah

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:88), keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat tersebut akan menghambat kemajuan belajar anak. Jadi, jika siswa dalam belajarnya didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam memanfaatkannya. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar.

Fasilitas tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar individual yang dimiliki oleh siswa di rumah.

Sesuai dengan kerangka konseptual bahwa fasilitas belajar di rumah dan minat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar, minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara langsung maupun tidak langsung, fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar secara langsung dan tidak langsung, serta motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.



**Gambar1. Kerangka Konseptual**

### C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan kepada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Melihat jumlah populasi yang cukup besar, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*, dimana sampel diambil secara acak dan secara proporsional dari masing-masing sekolah yang diteliti. Untuk teknik pengumpulan data penelitian ini digunakan dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis jalur.

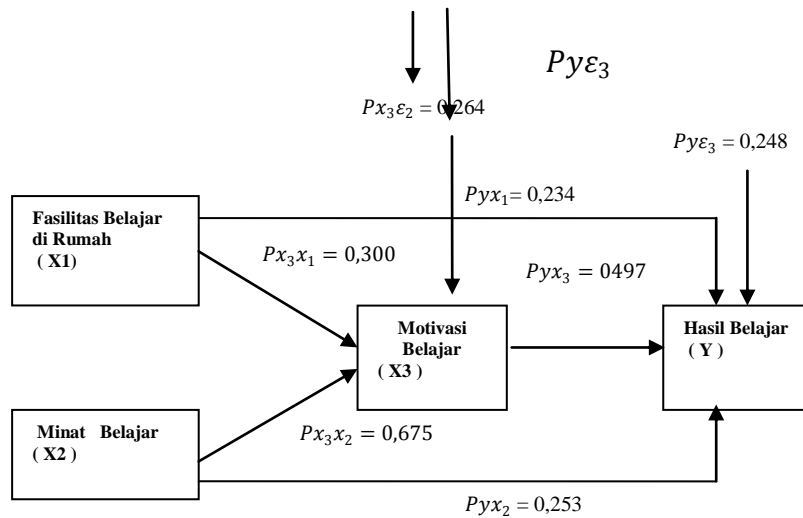
### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

##### Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis, dapat dilihat pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen melalui

variabel intervening terhadap variabel dependen sebagai berikut :



**Gambar 2. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung antara Variabel Bebas Melalui Variabel Intervening terhadap Variabel Terikat**

Pada tabel berikut ini dapat dilihat secara jelas pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel sebab dan variabel akibat

**Tabel 1. Tabel Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung**

No.	Keterangan	%	%
1.	Besar pengaruh $X_1$ terhadap $Y$ secara langsung.	5,	47
2.	Besar pengaruh $X_1$ terhadap $Y$ melalui $X_3$ .	3,	48
<b>Total pengaruh <math>X_1</math> terhadap <math>Y</math></b>		-	<b>8,95</b>
5.	Besar pengaruh $X_2$ terhadap $Y$ secara langsung.	6,	40
6.	Besar pengaruh $X_2$ terhadap $Y$ melalui $X_3$ .	8,	48
<b>Total pengaruh <math>X_2</math> terhadap <math>Y</math></b>		-	<b>14,88</b>
9.	Besar pengaruh $X_3$ terhadap $Y$ secara langsung.	24,	70
<b>Total pengaruh <math>X_3</math> terhadap <math>Y</math></b>		-	<b>24,70</b>
<b>Total</b>			<b>48,53</b>
<b>Besar Pengaruh Variabel Lain</b>			<b>41,47</b>
<b>Total Keseluruhan</b>			<b>100,00</b>

1) Hipotesis Pertama

Di peroleh  $t$  hitung = 2,957, sedangkan  $t$  tabel = 1,668. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$  (2,957 > 1,668), maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Artinya fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

2) Hipotesis Kedua

Diperoleh  $t$  hitung = 6,641 sedangkan  $t$  tabel = 1,668 Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$  (6,641 > 1,668), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar..

3) Hipotesis Ketiga

Diperoleh  $t$  hitung = 2,295, sedangkan  $t$  tabel = 1,668. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hit} > t_{tab}$  (2,295 > 1,668), maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis di terima. Artinya fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

#### 4) Hipotesis Keempat

Diperoleh  $t_{hitung} = 2,046$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,668$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,046 > 1,668$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima. Artinya minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

#### 5) Hipotesis Kelima

Diperoleh  $t_{hitung} = 4,302$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,668$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,302 > 1,668$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima. Artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar..

belajarnya didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam memanfaatkannya.

Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar. Fasilitas tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar maupun fasilitas belajar lainnya. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar individual yang dimiliki oleh siswa di rumah.

#### 2. Pengaruh Minat belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK di Kabupaten Agam

### PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh Fasilitas Belajar di rumah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK di Kabupaten Agam

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK di Kabupaten Agam, artinya apabila fasilitas belajar di rumah baik maka motivasi belajar pada siswa akan meningkat.

Menurut Syah (2010:135), salah satu faktor yang termasuk lingkungan non sosial yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Ahmadi dan Supriyono (2004:88), keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat- alat tersebut akan menghambat kemajuan belajar anak. Jadi, jika siswa dalam

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa minat belajar di berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI SMK di Kabupaten Agam , artinya apabila minat belajar meningkat, maka akan meningkat pula motivasi siswa untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Sebaliknya, apabila minat belajar menurun, maka motivasi untuk belajarpun akan semakin buruk atau menurun.

Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2008: 105) yaitu guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka. Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.

Sriyanti (2009: 8) mengemukakan bahwa minat mengakibatkan seseorang rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang diminati. Minat bahkan membuat seseorang rela mengeluarkan biaya, tenaga demi minatnya tersebut. Minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, karena itu ia rela meluangkan waktu untuk pelajaran tersebut.

Menurut Thoha dan Mukti (1998:109) fungsi minat adalah mempengaruhi bentuk dan intensitas cita-cita, sebagai tenaga pendorong yang kuat, mempengaruhi intensitas prestasi seseorang dan membawa kepuasan.

### 3. Pengaruh Fasilitas Belajar di rumah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK di Kabupaten Agam

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI SMK di Kabupaten Agam. Baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Tu'u (2004:78) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: "kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung belajar".

Selanjutnya menurut Ahmadi dan Supriyono (2004:88), keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku

pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat tersebut akan menghambat kemajuan belajar anak. Jadi, jika siswa dalam belajarnya didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap maka siswa tersebut akan lebih mudah dalam memanfaatkannya. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan sangat penting dan membantu bagi anak dalam proses belajar. Sehingga dengan fasilitas belajar di rumah yang lengkap akan meningkatkan hasil belajar siswa.

### 4. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK di Kabupaten Agam

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa minat belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI SMK di Kabupaten Agam. Baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Syah (2010:152) minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap akuntansi akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat atau lebih termotivasi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Selanjutnya menurut Hamalik (2008:105) guru perlu sekali mengenal minat-minat muridnya, karena ini penting bagi guru untuk memilih bahan pelajaran, merencanakan pengalaman-pengalaman belajar, menuntun mereka ke arah pengetahuan, dan untuk mendorong motivasi belajar mereka. Sehingga berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal bagi mereka.

#### 5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI SMK di Kabupaten Agam

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Komputer Akuntansi siswa kelas XI SMK di Kabupaten Agam. Artinya apabila motivasi siswa untuk belajar tinggi, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila motivasi belajarnya rendah, maka hasil belajarpun akan menurun.

Menurut Syah (2010:129) menyatakan bahwa faktor – faktor yang termasuk dalam aspek psikologis diantaranya faktor rohaniah yang dianggap lebih penting. Faktor-faktor ini seperti: tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Selanjutnya menurut Tu'u (2004:78) menyatakan bahwa motif adalah dorongan yang membuat seseorang melakukan sesuatu dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, siswa akan berusaha keras

mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi akan berdampak kurang baik terhadap hasil belajar.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh signifikan fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di Kabupaten Agam. Artinya semakin baik fasilitas belajar di rumah kepada siswa, maka semakin baik atau meningkat minat belajar pada siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap motivasi belajar. Artinya jika minat belajar pada siswa cukup tinggi, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI SMK di Kabupaten Agam , baik secara langsung maupun tidak langsung. Artinya jika fasilitas belajar di rumah semakin baik atau memenuhi standar, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa meningkat.
4. Terdapat pengaruh yang minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI SMK di Kabupaten Agam , baik secara langsung maupun tidak langsung. Artinya jika minat belajar pada diri siswa semakin meningkat,



maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya jika motivasi belajar pada siswa meningkat, maka hasil belajar siswa juga meningkat.

## SARAN

1. Kepada seluruh orang tua siswa kelas XI di Kabupaten Agam, diharapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar bagi anaknya yang sedang belajar berupa membelikan atau memfasilitasi perlengkapan/sumber/alat belajar agar anak lebih baik termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada siswa SMK di Kabupaten Agam untuk lebih meningkatkan minat belajar, terutama perlu ditingkatkan ketertarikan dalam bidang ilmu yang diminatinya sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat, misalnya dengan mendengarkan dan menyimak serta mengerjakan tugas yang diberikan guru, mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari dan serius dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada siswa juga harus memiliki prinsip bahwa hasil belajar yang baik adalah suatu kebutuhan pokok. Oleh karena itu untuk meraih hasil belajar yang diinginkan, perlu ditingkatkan motivasi belajarnya terutama meningkatkan kebutuhan dalam belajar berupa menciptakan

suasana yang kondusif untuk belajar, mengalokasikan waktu khusus untuk belajar, mencari referensi/literature-literatur, bertanya dan berbagi dengan teman-teman untuk tujuan belajar atau meningkatkan pengetahuan, dan lain-lain.

4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo.2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gagne,Robert, M.1988.*The Conditions of Learning and Theory of Intruction*. Fourth Edition CBS College Publishing New York.
- Ginting, Vera.2005.*Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid*. Jakarta:Jurnal pendidikan Penabur. No.04/Th.IV/Juli2005.

- Gunawan, Ari H.1996.Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro. Jakarta:Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman,A.M.2008.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Grafindo.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty.2003.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi.2008. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Pers.
- Syah, Muhibbin.2010.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tu'u,Tulus.2004.*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan & Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.